

# Press Release



## PT Vale mengumumkan triwulan ketiga tahun 2019 yang menguntungkan

**Jakarta, 24 Oktober 2019** – PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) hari ini mengumumkan pencapaian kinerja yang tidak diaudit untuk triwulan ketiga tahun 2019 (“3T19”). Perseroan mencatat penjualan nikel dalam matte sebesar 19.998 metrik ton dan pendapatan sebesar AS\$214,2 juta di triwulan ini.

“Volume penjualan kami terus meningkat di 3T19,” kata Nico Kanter, CEO dan Presiden Direktur Perseroan. “Di saat bersamaan, kami juga diuntungkan dari kenaikan harga nikel selama periode tersebut. Kami membukukan laba sebesar AS\$26,3 juta pada 3T19, meskipun beban pokok pendapatan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.” Harga realisasi PT Vale pada 3T19 adalah 10% lebih tinggi dibandingkan pada 2T19; menunjukkan kondisi harga yang lebih baik.

Dibandingkan dengan 2T19, volume produksi mengalami kenaikan sebesar 12%, sementara beban pokok pendapatan hanya naik sebesar 3%. Biaya bahan bakar, yang merupakan salah satu item biaya terbesar Perseroan meningkat sebesar 9% dibandingkan pada 2T19.

Konsumsi HSFO, diesel dan batubara untuk 3T19, 2T19, 9M19 dan 9M18 disajikan pada tabel berikut:

	<u>3T19</u>	<u>2T19</u>	<u>9M19</u>	<u>9M18</u>
Volume HSFO (barel)	<b>392.269</b>	322.932	<b>992.769</b>	1.142.072
Harga rata-rata HSFO per barel	<b>AS\$67,08</b>	AS\$69,56	<b>AS\$69,10</b>	AS\$65,44
Volume diesel (kilo liter)	<b>18.976</b>	19.978	<b>67.284</b>	58.353
Harga rata-rata diesel per liter	<b>AS\$0,58</b>	AS\$0,58	<b>AS\$0,59</b>	AS\$0,62
Volume batubara (t)	<b>99.106</b>	95.426	<b>321.336</b>	291.115
Harga rata-rata batubara per t (*)	<b>AS\$95,28</b>	AS\$123,17	<b>AS\$108,91</b>	AS\$145,23

(\*) Harga batubara disajikan dalam basis DMT (Dry Metric Ton) dan CFR (Cost & Freight)

Jika dibandingkan dengan 2T19, penggunaan HSFO per metrik ton pada 3T19 meningkat sebesar 8% sementara harga menurun sebesar 4%. Pada periode yang sama, penggunaan diesel per metrik ton menurun dari triwulan sebelumnya dengan harga per liter tetap stabil dari 2T19 hingga 3T19.

EBITDA PT Vale di 3T19 adalah sebesar AS\$70,3 juta, dibandingkan dengan AS\$28,9 juta di 2T19, hal ini terutama disebabkan oleh lebih tingginya volume penjualan dan harga realisasi. Kas dan setara kas Perseroan meningkat sebesar AS\$201,7 juta pada 30 September 2019, dari AS\$111,9 juta pada 30 Juni 2019. PT Vale akan terus menerapkan manajemen kas secara hati-hati.

PT Vale telah mengeluarkan sekitar AS\$16,5 juta belanja modal di 3T19, turun dari AS\$42,2 juta di 2T19.

# Press Release

Perseroan akan tetap fokus pada berbagai inisiatif penghematan biaya untuk mempertahankan daya saing Perseroan dalam jangka panjang tanpa mengkompromikan nilai utama Perseroan: keselamatan jiwa merupakan hal terpenting. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan terus meningkatkan praktik dan disiplin di bidang kesehatan, keselamatan, dan lingkungan.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan. Pencapaian operasional interim dan hasil keuangan yang belum diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan penjualannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:  
**Bernardus Irmanto, Chief Financial Officer**  
[ptvi.investorrelations@vale.com](mailto:ptvi.investorrelations@vale.com)  
atau kunjungi situs web kami di  
[www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia)

# Press Release



## PT Vale Indonesia Tbk Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	<u>3T19</u>	<u>2T19</u>	<u>9M19</u>	<u>9M18</u>
Produksi nikel dalam matte <sup>1</sup>	<b>19.820</b>	17.631	<b>50.531</b>	54.227
Penjualan nikel matte <sup>1</sup>	<b>19.998</b>	16.965	<b>50.831</b>	54.569
Harga realisasi rata-rata <sup>2</sup>	<b>10.712</b>	9.774	<b>9.963</b>	10.621
EBITDA <sup>3</sup>	<b>70,3</b>	28,8	<b>103,2</b>	178,9
Pendapatan <sup>3</sup>	<b>214,2</b>	165,8	<b>506,5</b>	579,6
Laba/(Rugi) <sup>3</sup>	<b>26,3</b>	(6,0)	<b>0,16</b>	55,2
Laba/(Rugi) per saham <sup>4</sup>	<b>0,0027</b>	(0,0006)	<b>0,0000</b>	0,0056

<sup>1</sup> metrik ton (t)

<sup>2</sup> AS\$ per t

<sup>3</sup> AS\$ juta

<sup>4</sup> AS\$

# Press Release



**PT Vale Indonesia Tbk**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim**  
**(Dalam ribuan AS\$ kecuali dinyatakan lain)**

	<u>3T19</u>	<u>2T19</u>	<u>9M19</u>	<u>9M18</u>
Pendapatan	214.211	165.822	506.461	579.594
Beban pokok pendapatan	<u>(170.418)</u>	<u>(165.315)</u>	<u>(485.436)</u>	<u>(483.140)</u>
<b>Laba bruto</b>	<b>43.793</b>	<b>507</b>	<b>21.025</b>	<b>96.454</b>
Pendapatan lainnya	(3.109)	1.695	316	3.281
Beban usaha	(2.116)	(4.573)	(9.759)	(8.756)
Beban lainnya	<u>(2.301)</u>	<u>(5.578)</u>	<u>(10.720)</u>	<u>(13.491)</u>
<b>Laba/(rugi) usaha</b>	<b>36.267</b>	<b>(7.949)</b>	<b>862</b>	<b>77.488</b>
Pendapatan keuangan	626	893	3.496	2.874
Biaya keuangan	<u>(650)</u>	<u>(1.271)</u>	<u>(3.315)</u>	<u>(5.279)</u>
<b>Pendapatan/(biaya) keuangan, bersih</b>	<b>(24)</b>	<b>(378)</b>	<b>181</b>	<b>(2.405)</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	36.243	(8.327)	1.043	75.083
Beban pajak penghasilan	<u>(9.905)</u>	<u>2.311</u>	<u>(883)</u>	<u>(19.873)</u>
<b>Laba/(rugi) periode berjalan</b>	<b>26.338</b>	<b>(6.016)</b>	<b>160</b>	<b>55.210</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
– Perubahan yang timbul dari pengukuran ulang aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	344	6.115	1.344	224
– Pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain	<u>(86)</u>	<u>(1.529)</u>	<u>(336)</u>	<u>(56)</u>
<b>Total penghasilan komprehensif lain</b>	<b>258</b>	<b>4.586</b>	<b>1.008</b>	<b>168</b>
<b>Jumlah laba/(rugi) komprehensif periode berjalan</b>	<b>26.596</b>	<b>(1.430)</b>	<b>1.168</b>	<b>55.378</b>
<b>Laba/(rugi) per saham</b>				
- Dasar dan dilusi (dalam nilai penuh Dolar AS)				
	<u>0,0027</u>	<u>(0,0006)</u>	<u>0,0000</u>	<u>0,0056</u>

# Press Release



## PT Vale Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim (Dalam ribuan AS\$)

	30 September 2019 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2019 (Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	201.774	111.949	301.153
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	15.607
Piutang usaha – pihak-pihak berelasi	85.819	133.400	124.248
Persediaan	138.466	147.374	131.779
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	-	6.895	9.250
- Pajak lainnya	55.788	55.641	41.548
Biaya dibayar di muka dan uang muka	4.567	2.139	4.887
Aset keuangan lancar lainnya	3.185	2.398	2.526
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>489.599</b>	<b>459.796</b>	<b>630.998</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.417	23.417	14.345
Pajak dibayar di muka – Pajak penghasilan badan	56.683	52.973	-
- Pajak lainnya	124.162	116.271	116.281
Piutang non-usaha – Pihak-pihak berelasi	87	87	18
Aset tetap	1.463.385	1.451.700	1.434.510
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.885	5.382	6.300
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1.672.619</b>	<b>1.649.830</b>	<b>1.571.454</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>2.162.218</b>	<b>2.109.626</b>	<b>2.202.452</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
Utang usaha – Pihak-pihak berelasi	1.949	1.522	1.620
- Pihak ketiga	88.375	71.163	89.561
Akrual	15.978	18.765	25.599
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.313	9.931	15.823
Utang pajak – Pajak penghasilan badan	-	-	1.119
- Pajak lainnya	980	1.217	1.781
Bagian jangka pendek atas pinjaman bank	-	-	36.519
Liabilitas sewa	1.319	360	-
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	822	788	2.042
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	3.320	2.352	1.276
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>125.056</b>	<b>106.098</b>	<b>175.340</b>
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	16.541	16.171	14.878
Liabilitas pajak tangguhan	87.352	82.746	90.674
Liabilitas sewa	173	251	-
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	48.201	46.061	37.833
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>152.267</b>	<b>145.229</b>	<b>143.385</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>277.323</b>	<b>251.327</b>	<b>318.725</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>1.884.895</b>	<b>1.858.299</b>	<b>1.883.727</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>2.162.218</b>	<b>2.109.626</b>	<b>2.202.452</b>

# Press Release



## PT Vale Indonesia Tbk Laporan Arus Kas Interim (Dalam ribuan AS\$)

	<u>3T19</u>	<u>2T19</u>	<u>9M19</u>	<u>9M18</u>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	261.792	114.763	544.890	587.635
Pembayaran kas ke pemasok	(121.603)	(93.038)	(327.359)	(316.716)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(8.118)	(18.436)	(61.366)	(7.202)
Pembayaran pajak lainnya, bersih	3.998	(11.642)	(9.964)	(38.579)
Pembayaran ke karyawan	(20.235)	(20.788)	(72.392)	(71.156)
Penempatan jaminan keuangan	-	-	(14.486)	-
Penarikan jaminan keuangan	(1)	-	5.413	-
Penerimaan pendapatan keuangan	626	893	3.496	2.874
Pembayaran royalti dan retribusi	(9.444)	(17.864)	(34.830)	(25.371)
<b>Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi</b>	<u>107.015</u>	<u>(46.112)</u>	<u>33.402</u>	<u>131.485</u>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(16.499)	(42.173)	(108.908)	(57.457)
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(16.499)</u>	<u>(42.173)</u>	<u>(108.908)</u>	<u>(57.457)</u>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	(3.902)	(27.689)
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	19.509	39.677
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(18.750)	(37.500)	(37.500)
Pembayaran liabilitas sewa	(679)	(180)	(859)	-
Pembayaran beban keuangan	(52)	(195)	(1.185)	(3.191)
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(627)</u>	<u>(19.125)</u>	<u>(23.937)</u>	<u>(28.703)</u>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>89.889</b>	<b>(107.410)</b>	<b>(99.443)</b>	<b>45.325</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>111.949</b>	<b>219.381</b>	<b>301.153</b>	<b>221.699</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<b>(64)</b>	<b>(22)</b>	<b>64</b>	<b>(742)</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<u><b>201.774</b></u>	<u><b>111.949</b></u>	<u><b>201.774</b></u>	<u><b>266.282</b></u>